

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA PAPAN
MULTIFUNGSI PADA MATERI KELIPATAN PERSEKUTUAN TERKECIL DAN
FAKTOR PERSEKUTUAN TERBESAR KELAS IV**

Adria, Lian G. Otaya, Miftha Huljannah

IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email: adriarya40@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 11 12, 2025

Revised : 02 01, 2026

Accepted : 09 02, 2026

Keywords:

Media, Least Common Multiple and Greatest Common Factor material

Kata Kunci:

Hasil Belajar, Media Papan Multifungsi, materi Kelipatan Persekutuan Terkecil Dan Faktor Persekutuan Terbesar

ABSTRACT

This study aims to determine how the use of multifunctional board media can improve learning outcomes in the material of Least Common Multiples and Greatest Common Factors of grade IV SDN 21 Limboto, Gorontalo Regency. The subjects in this study were 1 class teacher and 26 grade IV students of SDN 21 LIMBOTO. The object of this study was the use of Musi Board Media to improve student learning outcomes in learning. Data collection techniques used were observation, tests and documentation. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of multifunctional board media can improve student learning outcomes. In cycle I, the percentage of classical student learning completion only reached 53.84%, while in cycle II it increased significantly to 92.30%. This shows that multifunctional board media is able to help students understand the concept of Least Common Multiples and Greatest Common Factors concretely through the activities of moving, grouping, and comparing numbers directly on the board. Student learning activities also increased in each cycle.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media papan multifungsi dapat meningkatkan hasil belajar pada materi Kelipatan Persekutuan Terkecil dan Faktor Persekutuan Terbesar kelas IV SDN 21 Limboto Kabuapten Gorontalo. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru kelas dan siswa kelas IV SDN 21 LIMBOTO yang berjumlah 26 orang. Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan Media Papan Musi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, Tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan penggunaan media papan multifungsi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal baru mencapai 53,84%, sedangkan pada siklus II meningkat secara signifikan menjadi 92,30%. Hal ini menunjukkan bahwa media papan multifungsi mampu membantu siswa memahami konsep Kelipatan persekutuan terkecil dan faktor persekutuan terbesar secara konkret melalui kegiatan memindahkan, mengelompokkan, dan

membandingkan angka secara langsung di papan. Aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan pada setiap siklus.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).
Copyright (c) 2026 Adria, Lian G. Otaya, Miftha Huljannah



PENDAHULUAN

Matematika merupakan alat berpikir logis yang digunakan siswa. Dapat dikatakan matematika merupakan ilmu yang abstrak sehingga sulit dipahami oleh siswa sekolah dasar yang hanya mampu berpikir konkrit. Apalagi siswa sekolah dasar belum bisa berpikir abstrak, sehingga peran guru harus lebih kreatif dalam menggunakan benda nyata dalam pengajaran, yaitu dalam pemanfaatan lingkungan belajar. Dalam pembelajaran guru mempunyai peranan yang sangat penting untuk mencapai kesempurnaan belajar siswa, karena dalam proses penggunaan media pembelajaran, guru harus memilih bahan, metode, dan media yang tepat untuk disajikan kepada siswa. (Sri Khadijah, 2023:247)

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap matematika. Secara umum tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah agar mampu dan terampil menggunakan matematika, matematika setiap konsep yang abstrak yang baru dipahami siswa perlu segera diberi penguatan, agar mengendap dan bertahan lama dalam memori siswa, sehingga akan melekat dalam pola pikir dan polanya. (Rosmayanti, 2018:419)

Pembelajaran matematika yang kurang menarik dan tidak mengikutsertakan peserta didik untuk terjun langsung dalam pembelajaran menjadi salah satu sebab siswa merasa matematika pelajaran yang sukar, menakutkan, dan membosankan sehingga rasa yang timbul dalam diri siswa tersebut akan menciptakan pembelajaran matematika yang gagal mencapai target yang ditetapkan serta membuat peserta didik kurang semangat dan mudah bosan dalam kegiatan pembelajaran. Akibatnya, guru belum sepenuhnya paham bahwa keadaan tersebut menjadi penyebab ketidakbahagiaan peserta didik saat belajar. (Nurkhairunnisa, 2024:56)

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran di SDN 21 Limboto, ditemukan permasalahan bahwa masih banyak siswa kelas IV yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran matematika khususnya pada materi penentuan KPK dan FPB. Serta diperkuat oleh wawancara dari guru kelas IV dimana pada materi tersebut siswa masih kurang paham dan rata-rata nilainya masih rendah, serta metode pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional belum menggunakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dan belum menggunakan media pembelajaran yang interaktif sehingga siswa cenderung jenuh dan kurang aktif.

Media merupakan salah satu bentuk alat untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Media mampu menyalurkan pesan serta merangsang perasaan dan

kemauan siswa sehingga ada mendorong terjadinya proses belajar pada setiap siswa. Akan tetapi penggunaan media setidaknya dikemas sekreatif mungkin oleh seorang guru. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang menyenangkan. Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar-mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar. (Mulyanta, 2022:33)

Menurut (Fatria, 2017: 136) media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dan membangkitkan semangat, perhatian, dan jemuhan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada siswa.

Papan Multifungsi merupakan salah satu alat pengajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Papan musi yang disingkat dengan papan multifungsi mempunyai beberapa kegunaan antara lain perkalian, pembagian, penjumlahan, dan perkalian serta untuk mencari Kelipatan Persekutuan terkecil, dan Faktor Persekutuan Terbesar. Oleh karena itu, papan musi juga bisa membantu siswa agar lebih mahir memahami angka, khususnya dalam memahami KPK dan FPB (Tryana, 2020:64). Papan musi adalah salah satu papan yang biasanya digunakan sebagai media belajar matematika di beberapa daerah, fungsi dari papan ini membantu penentuan faktor dari persekutuan terbesar, mengetahui kelipatan dari angka yang paling kecil dan hitungan untuk penjumlahan atau pengurangan. Guru dapat memakai papan musi sebagai alat pengajaran, dan mereka dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dengan pekerjaan rumah matematika kelipatan persekutuan terkecil (KPK). (Maulida, 2024:66)

Berdasarkan latar belakang masalah maka solusi yang dibawakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan media papan musi. Alasannya terdapat beberapa penelitian yang terdahulu yang meneliti bahwa papan musi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi KPK dan FPB.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau yang lebih sering disebut dengan PTK. Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran, mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

Peneliti memilih survei perilaku tindakan kelas karena permasalahan yang akan diteliti berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas yaitu Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media Papan Musi Pada Materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) Pada Siswa Kelas IV SDN 21 Limboto. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah upaya memecahkan masalah dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan Media Papan Musi dimana siswa dan peneliti bekerja sama untuk melakukan penelitian. Siswa bertindak sebagai pengambil tindakan, dan peneliti bertindak sebagai pengamat.

Penelitian dilaksanakan di SDN 21 LIMBOTO pada mata pelajaran matematika sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 21 LIMBOTO.

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru kelas dan siswa kelas IV SDN 21 LIMBOTO yang berjumlah 26 orang tahun pelajaran 2024/2025. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penggunaan Media Papan Musi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar di kelas. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui keterlibatan siswa, aktivitas guru, penggunaan media pembelajaran, serta respons siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan guru untuk mencatat perilaku siswa saat mengikuti pembelajaran matematika menggunakan media papan multifungsi (Musi).
2. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, Pengambilan data berupa informasi mengenai penguasaan siswa terhadap materi KPK dan FPB yang dilakukan dengan cara pemberian soal- soal. Tes dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda dan essay yang disusun berdasarkan indikator. Hasil dari tes ini berupa skor yang berupa skor yang diperoleh dari siswa.
3. Dokumentasi adalah kumpulan catatan berupa data-data yang diperoleh melalui arsip nilai atau hasil ujian siswa, gambar-gambar dalam bentuk foto ketika pembelajaran berlangsung, ataupun hal lain yang diperlukan dan sejalan dengan tujuan penelitian

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di sekolah SDN 21 Limboto pada tanggal 30 September-Oktober tahun 2025. Hasil penelitian diperoleh berdasarkan data dalam tahapan yang berupa siklus pembelajaran selama proses belajar mengajar dikelas. Sebelum dilakukannya penelitian ini, penulis menghubungi pihak sekolah yaitu kepala sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian, sekaligus menyerahkan surat pengantar atau surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo. Selaku pihak kepala sekolah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta observasi keadaan kelas dan berkonsultasi dengan guru kelas IV mengenai rencana penelitian yang akan dilakukan dalam kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan oleh peneliti di SDN 21 Limboto. Dalam pelaksanaannya, peneliti bekerja sama dengan wali kelas IV yaitu Ibu Wulanda Safitri Pilowani S.Pd yang berperan sebagai observer selama proses penelitian berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 21 Limboto melalui penggunaan media papan multifungsi (Musi). Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas dua pertemuan, dan setiap pertemuan berlangsung selama dua jam pelajaran. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini mencakup perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala perangkat untuk pembelajaran siklus I dan II, dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

Pembelajaran disiklus I dengan menggunakan media papan multifungsi masih terdapat kekurangan, pada aktivitas siswa masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu menentukan KPK dan FPB serta siswa kesulitan dalam memecahkan masalah. Selain itu aktivitas guru pada siklus I masih terdapat beberapa kekurangan saat mengajar yaitu penyampaian apresepsi didepan kelas kurang menarik perhatian siswa dan tujuan pembelajaran yang diberikan pada siswa sulit untuk dimengerti, serta guru tidak memberikan motivasi yang lebih menarik agar siswa lebih semangat dalam belajar. pada siklus II ini, peneliti melakukan perbaikan yaitu pada pembelajaran dengan media papan multifungsi disertai dengan pemberian lebih memfokuskan siswa banyak latihan soal-soal melalui LKPD secara bertahap mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi kelipatan persekutuan terkecil dan faktor persekutuan terbesar. Oleh karena itu, perlu dilakukannya perbaikan pada siklus II agar dapat menarik perhatian peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh guru.

Pada siklus II terjadi peningkatan pada setiap siklus dalam hasil belajar siswa. Sebelum menggunakan media pembelajaran langsung, hasilnya adalah 38,46% dengan hanya 10 siswa yang tuntas. Pada siklus I, setelah menggunakan media papan multifungsi persentasenya meningkat siklus 1 pertemuan I 50% kemudian di pertemuan II menjadi 53,84%, dengan 14 siswa yang berhasil dari 26 siswa di kelas IV SDN 21 Limboto, sementara 12 siswa belum mencapai standar ketuntasan. Pada siklus II, pertemuan I 69,23% kemudian pertemuan II terjadi peningkatan signifikan menjadi 92,30%, dengan hanya 2 siswa yang belum mencapai standar ketuntasan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa melalui media papan multifungsi, siswa dapat memahami kelipatan persekutuan terkecil pada pembelajaran Matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru di dalam kelas. Dengan menggunakan media papan multifungsi, siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan, memahami informasi dalam materi, mengidentifikasi kelipatan persekutuan terkecil Dan faktor persekutuan terbesar, serta dapat menentukan kelipatan persekutuan terkecil Dan faktor persekutuan terbesar dalam soal cerita di kehidupan sehari-hari.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan di Jl. Halante, Kecamatan Limboto, Kota Gorontalo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media papan multifungsi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika Kelas IV SDN 21 Limboto.

Perbedaan utama antara siklus I dan siklus II terletak pada materi yang diajarkan serta bentuk perbaikan tindakan yang dilakukan guru berdasarkan hasil refleksi siklus sebelumnya.

Pada siklus I, pembelajaran difokuskan pada pengenalan konsep dasar Kelipatan Persekutuan Terkecil dan Faktor Persekutuan Terbesar. Siswa dikenalkan cara menentukan KPK dan FPB menggunakan media papan multifungsi secara konkret. Guru membimbing siswa dalam memahami langkah-langkah mencari kelipatan dan faktor melalui kegiatan

manipulatif di papan. Pada pertemuan berikutnya, siswa mulai mengerjakan soal-soal cerita sederhana yang berkaitan dengan KPK dan FPB untuk melatih penerapan konsep. Namun, hasil refleksi menunjukkan bahwa masih ada sebagian siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita dan belum sepenuhnya memahami penerapan konsep KPK dan FPB dalam konteks masalah nyata.

Dengan demikian, pada siklus II ini, peneliti melakukan perbaikan yaitu pada pembelajaran dengan media papan multifungsi disertai dengan pemberian lebih memfokuskan siswa banyak latihan soal-soal melalui LKPD secara bertahap mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi kelipatan persekutuan terkecil dan faktor persekutuan terbesar. Peningkatan ini menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan sudah efektif dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya, karena hasil kegiatan dari awal sampai akhir menunjukkan perkembangan yang signifikan.

Selama 2 siklus penelitian, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, terdapat beberapa kekurangan yang mengharuskan dilakukannya siklus ke II. Hasil dari siklus ke II menunjukkan peningkatan yang lebih baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Adapun hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I yaitu 50% atau 13 orang dari 26 siswa yang mencapai KKM siklus 1 pertemuan II sebanyak 53,84% atau 14 orang dan yang tidak mencapai KKM 46,15% atau 12 orang. Oleh karena itu, perlu diadakannya pelaksanaan tindakan siklus II agar dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Setelah dilakukannya tindakan pada siklus II dapat diketahui hasil belajar siswa dari 26 siswa yang mencapai ketuntasan secara individual sebanyak 24 siswa dan presentase secara klasikal sebesar 92,30%. Selama penelitian juga, siswa mengikuti instruksi guru dengan baik. sehingga menyebabkan peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, meskipun aktivitas siswa sudah baik, namun masih terdapat kesulitan dalam menentukan kelipatan persekutuan maupun faktor persekutuan terbesar. Hal ini disebabkan karena siswa belum sepenuhnya memahami langkah-langkah penyelesaian soal dengan benar. Oleh karena itu, pada siklus II peneliti melakukan perbaikan dengan lebih memfokuskan kegiatan pada pemberian latihan soal melalui LKPD secara bertahap dan bervariasi, agar siswa lebih terampil dalam mengerjakan soal-soal kpk dan fpb.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan multifungsi yang dipadukan dengan kegiatan mengerjakan LKPD secara intensif dapat membantu siswa kelas IV dalam memahami materi kpk dan fpb dengan lebih baik. Melalui LKPD, siswa belajar secara langsung dengan cara memindahkan dan mengelompokkan angka sesuai langkah-langkah yang terdapat pada media papan multifungsi, sehingga materi yang awalnya terasa sulit menjadi lebih mudah dipahami.

Menurut teori Konstruktivisme dan Vygotsky perkembangan Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses belajar terjadi ketika siswa secara aktif membangun pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman langsung. Melibatkan siswa dalam kegiatan yang memungkinkan mereka menemukan dan mengonstruksi konsep. Dalam konteks ini penggunaan media papan multifungsi membantu siswa memahami konsep kpk dan fpb secara nyata melalui angka

pada papan proses tersebut memungkinkan siswa berpikir aktif, mengaitkannya dengan pengalaman nyata.

Menurut *gagne*, proses belajar akan lebih efektif jika siswa mendapatkan stimulus dan pengalaman belajar yang bervariasi serta memunculkan motivasi belajar dari dalam diri, penggunaan papan multifungsi menciptakan suasana belajar aktif, menarik, dan menyenangkan yang menumbuhkan motivasi siswa dan keterlibatan, hasil belajar siswa juga meningkat.

Teori kerucut *edgar dale* merupakan usaha memanfaatkan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran menurut tingkatannya dari yang paling konkrit ke yang paling abstrak, penggunaan media ditujukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mengingat dan hasil belajarnya. Melalui penggunaan papan musisi (multifungsi) siswa belajar melakukan langsung aktivitas nyata ini memperkuat ingatan, meningkatkan keterlibatan dan berdampak positif terhadap hasil belajar.

Menurut pendapat *Hamalik* bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sendiri dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru dalam diri peserta didik, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik, dimana media tersebut dikembangkan supaya peserta didik berpartisipasi dengan aktif selama proses belajar. Ringkasnya dengan media tersebut terciptalah lingkungan pengajaran yang interaktif yang memberikan respon terhadap kebutuhan belajar peserta didik. Dengan menggunakan papan musisi, diharapkan pembelajaran KPK dan FPB menjadi lebih efektif dan menyenangkan, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep konsep matematika dasar tersebut.

Menurut teori *Bruner*, menekankan tiga tahap pembelajaran yang melibatkan tiga jenis representasi seperti tahap anaktif melibatkan pengalaman langsung dengan objek atau situasi nyata, ikonik melibatkan representasi visual atau gambaran mental dari objek. Belajar akan lebih bermakna jika siswa dapat memegang dan memanipulasi benda nyata sebelum memahami bentuk simbol atau angka. Karena itu, penggunaan papan multifungsi sangat membantu siswa belajar KPK dan FPB secara konkret sebelum beralih ke tahap yang lebih abstrak.

Selama pembelajaran dengan papan multifungsi, siswa terlihat lebih aktif. Mereka bekerja sama dalam kelompok, berdiskusi, dan saling membantu saat mencari jawaban. Hal ini membuat mereka lebih berani berpendapat dan berpikir kritis dalam menentukan faktor dan kelipatan suatu bilangan. Secara keseluruhan, penggunaan media papan multifungsi bukan hanya membuat siswa lebih paham konsep matematika, tetapi juga membuat mereka lebih percaya diri, aktif, dan bertanggung jawab saat belajar. Hasilnya pun terlihat dari meningkatnya nilai dan ketuntasan belajar siswa pada akhir siklus II.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan di kelas IV SDN 21 Limboto, dapat diambil kesimpulan bahwa Penggunaan media papan multifungsi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar siswa secara

klasikal baru mencapai 53,84%, sedangkan pada siklus II meningkat secara signifikan menjadi 92,30%. Hal ini menunjukkan bahwa media papan multifungsi mampu membantu siswa memahami konsep Kelipatan persekutuan terkecil dan faktor persekutuan terbesar secara konkret melalui kegiatan memindahkan, mengelompokkan, dan membandingkan angka secara langsung di papan. Aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan pada setiap siklus. Jika pada siklus I siswa masih menunjukkan kesulitan dalam menentukan kelipatan persekutuan maupun faktor persekutuan terbesar karena berpikir secara abstrak, maka pada siklus II siswa sudah lebih aktif, antusias, dan mampu memvisualisasikan proses pencarian kelipatan serta faktor secara lebih nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Indah Afifah, "Penggunaan Media Pembelajaran Papan Musi (Multifungsi) Untuk Meningkatkan pemahaman Peserta Didik Pada Materi Kelipatan Persekutuan terkecil Kelas IV-A Asy ari Sidoarjo" (2022) Hal 23-24
- Aisyah Fadilah et al., "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran," *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023): 1-17.
- Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakiah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, and Usep Setiawan. "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran." *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023): 1-17.
- Firdiansyah, Adin Lazuardy, Hanifah Anisa Fariz, Fakultas Tarbiyah, Prodi Tadris Matematika, and Media Pembelajaran Matematika. "Penguatan Materi Kpk Dan Fpb Dengan Menggunakan Papan Musi Sederhana Untuk Siswa Kelas V" 10, no. 1 (2024): 76-81.
- Halimah, Nur. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Mengoptimalkan Metode Drill (Latihan) Kelas IV Di MI AL-Qur'an Tempuran Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018." *Skripsi*, 2018, 47-48.
- Khadijah, Siti, Rindi Lestari, Biaz Tiwi Harahap, and Siti Khayroiyyah. "Workshop Penggunaan Media Papan Waktu Pada Kelas III Di SD IT ULUL ALBAB." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka (JPMB)* 1, no. 3 (2023): 247-52. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v1i3.51>.
- Khairunnisa, Maulida. "Penggunaan Media Papan Musi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi KPK Dan FPB Kelas V Di MIS Air Tawar" 2, no. 1 (2024): 24-31.